

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional* yaitu variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010). Hal ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pramusaji terhadap ketepatan diet pasien di instalasi gizi RSUD Buleleng

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng karena belum pernah dilakukan penelitian serupa di RSUD Buleleng dan tersedianya sampel yang memadai untuk diteliti

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pramusaji RSUD Kabupaten Buleleng yang memberikan layanan penyajian makanan rumah sakit kepada pasien rawat inap di seluruh ruang perawatan yang dibagi menjadi 4 *shift* yaitu pramusaji dinas pagi, dinas sore, dinas malam dan pramusaji hari libur. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 32 orang pramusaji yang bekerja di instalasi gizi RSUD Kabupaten

Buleleng. Pramusaji yang memiliki masa kerja paling lama dari tahun 1999 sampai dengan pramusaji yang memiliki masa kerja dari tahun 2019.

2. Sampel

Sampel adalah keseluruhan populasi pramusaji yang ada di RSUD Kabupaten Buleleng yang berjumlah 32 orang

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Menurut Sugiyono (2001: 60) Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan Sampling Jenuh (sensus) yaitu metode seluruh populasi ditarik menjadi sampel penelitian. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasikecil, kurang dari 30 orang (Supriyanto dan Machfudz, 2010: 188). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh pramusaji yang bekerja aktif di instlasi gizi RSUD Buleleng sebanyak 32 orang.

- 1) Pramusaji yang memiliki masa kerja dari tahun 1999 sampai 2019
- 2) Pramusaji yang bersedia menjadi sampel dengan mengisi *informed consent*

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah pedoman tertulis seperti wawancara atau pengamatan dan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan untuk mendapatkan berbagai informasi dari responden. Jenis instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini digunakan untuk melihat tingkat

pengetahuan dan sikap pramusaji terhadap ketepatan diet.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer yaitu data yang dikumpulkan yaitu:

1) Data identitas

Pengukuran identitas dilakukan terhadap responden yang memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan formulir identitas.

2) Data Tingkat Pengetahuan Pramusaji

Pengukuran Tingkat Pengetahuan pramusaji dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto,2010). Kuesioner diisi oleh responden (*self administered*) dengan didampingi oleh peneliti.

Tujuan dari pernyataan ini untuk mengetahui jawaban responden mengenai tingkat pengetahuan pramusaji terhadap ketepatan diet pasien. Dalam kuesioner penelitian ini memuat variabel pengetahuan dengan pilihan jawaban benar (skor 1) atau jawaban salah (skor 0).

3) Data ketepatan diet pasien

Pengukuran ketepatan diet pasien dengan persentase ketepatan diet yang disajikan kepada pasien sesuai dengan diet order yaitu “tepat” jika memenuhi 100% kriteria “Tidak tepat” jika < 100% kriteria.

4) Data Sikap Pramusaji

Pengukuran dan Sikap pramusaji dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto,2010). Kuesioner diisi oleh responden (*self administered*) dengan didampingi oleh peneliti.

Tujuan dari pernyataan ini untuk mengetahui jawaban responden mengenai sikap pramusaji terhadap ketepatan diet pasien. Variabel sikap terdiri dari pernyataan menggunakan Skala Likert dengan pilihan jawaban 5 sangat setuju, 4 setuju, 3 netral, 2 tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju..

b. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan mengenai gambaran umum rumah sakit, data jumlah pasien di RSUD Kabupaten Buleleng, data buku referensi, dan jurnal penelitian.

2. Cara pengumpulan data

a) Tahap Persiapan

- 1) Mempersiapkan administrasi perizinan untuk pelaksanaan penelitian dari RSUD Kabupaten Buleleng
- 2) Mempersiapkan kelengkapan peralatan dan administrasi untuk keperluan penelitian (peralatan, formulir, kuesioner, alat tulis dan lain-lain)

b) Tahap Pengumpulan Data

- 1) Peneliti mendata pramusaji yang akan dijadikan sebagai responden atau sampel penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan prinsip

purposive sampling yaitu pemilihan pasien berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai kriteria inklusi.

- 2) Peneliti melakukan penjelasan kepada pramusaji mengenai penelitian. pramusaji yang setuju menjadi responden, melengkapi formulir Persetujuan setelah Penjelasan (*Informed Consent*).
- 3) Mengisi identitas responden pada formulir identitas
- 4) Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dengan cara data yang telah dikumpulkan diolah dan disajikan secara deskriptif serta dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan yang diinginkan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisa secara deskriptif . Serta dianalisis sesuai dengan jenis data dan tujuan yang diinginkan.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dalam penelitian ini adalah menguji hipotesis penelitian antara variable bebas dengan variable terikat. Uji yang digunakan uji statistik *chi square* (X^2) dengan tingkat kemaknaan 5% dan tingkat keyakinan CI=95. Jika p value $< 0,05$ maka nilai p value dikatakan bermakna signifikan secara uji statistik, sehingga H_0 diterima atau terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan jika p value $\geq 0,05$ maka p value dikatakan tidak

bermakna signifikan secara uji statistik, sehingga H_0 ditolak atau tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.

G. Etika Penelitian

Sebagian besar peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan baik bagi responden atau peneliti. Mengacu pada (Yoganci, 2018) berikut ini prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini :

1. *Justice / Keadilan*

Peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan usia, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan dilakukan secara adil dan merata (Notoatmodjo, 2012).

2. *Beneficience and Non Maleficience*

Penelitian hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini juga tidak memberikan kerugian atau bahaya bagi responden karena dilakukan dengan tangan sehingga tidak akan melukai responden.

3. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada prinsip ini responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan.